

RESUME BUKU

AN INTRODUCTION TO ACCOUNTING THEORY

Disusun guna memenuhi tugas Mata Kuliah Teori Akuntansi

Dosen Pengampu :

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.



Disusun oleh :

Fathiyah Dzahirah 2413031001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2025

Chapter 1 : An Introduction to Accounting Theory

Akuntansi sering dianggap sebagai ilmu eksak dengan jawaban benar atau salah, namun kenyataannya lebih kompleks karena pilihan metode dapat menghasilkan angka yang berbeda tetapi sama-sama sah. Perbedaan metode, seperti LIFO dan FIFO, menunjukkan bahwa akuntansi bukan sekadar permainan teknis, melainkan memiliki dampak sosial nyata, misalnya pada jumlah pajak yang dibayar, penilaian kinerja manajemen, dividen, posisi kredit, hingga harga saham.

Teori akuntansi didefinisikan sebagai seperangkat asumsi dasar, prinsip, konsep, dan definisi yang melandasi pembentukan standar akuntansi. Teori ini terus berkembang seiring munculnya isu baru dan berfokus pada akuntansi keuangan untuk kepentingan investor, kreditur, dan pihak eksternal. Hubungan antara teori akuntansi dan pembuatan kebijakan sangat erat, karena teori menjadi salah satu dari tiga masukan utama dalam penetapan standar, selain faktor politik dan kondisi ekonomi.

Pengukuran juga menjadi bagian penting dari teori akuntansi, yakni proses pemberian angka pada atribut atau karakteristik objek. Terdapat empat skala pengukuran: nominal, ordinal, interval, dan rasio. Namun, dalam praktik akuntansi, sebagian pengukuran hanyalah perhitungan (misalnya LIFO/FIFO) yang tidak merepresentasikan realitas ekonomi. Kualitas pengukuran dinilai dari objektivitas, kegunaan prediktif, ketepatan waktu, serta biaya yang dikeluarkan.

Selain itu, bab ini menjelaskan berbagai sistem penilaian aset, seperti historical cost, penyesuaian harga umum, exit value, replacement cost, hingga discounted cash flow. Setiap sistem memiliki kelebihan dan keterbatasan, khususnya dalam hal relevansi, keandalan, dan kemudahan penerapan.

Poin-Poin Inti

- **Akuntansi tidak mutlak** → metode berbeda (LIFO vs FIFO) bisa sama-sama benar namun hasil berbeda.
- **Dampak sosial akuntansi** → memengaruhi pajak, kinerja manajemen, dividen, posisi kredit, dan harga saham.
- **Definisi teori akuntansi** → asumsi, prinsip, konsep, dan definisi dasar yang melandasi standar akuntansi; bersifat dinamis dan terus berkembang.

- **Fokus teori akuntansi** → akuntansi keuangan untuk investor, kreditur, dan pihak eksternal.
- **Hubungan dengan kebijakan** → teori akuntansi menjadi salah satu input utama dalam penetapan standar, bersama faktor politik dan kondisi ekonomi.
- **Peran pengukuran** → memberi angka pada atribut objek; ada 4 skala: nominal, ordinal, interval, rasio.
- **Masalah pengukuran** → sering kali bukan representasi realitas ekonomi, melainkan perhitungan (contoh: LIFO/FIFO).
- **Kualitas pengukuran** → ditentukan oleh objektivitas, prediktivitas, ketepatan waktu, dan biaya.
- **Sistem penilaian aset:**
 - *Historical cost* → tradisional, mudah dipahami, tapi kurang relevan saat inflasi.
 - *General price-level adjustment* → menyesuaikan daya beli uang.
 - *Exit value* → nilai realisasi bersih jika aset dijual.
 - *Replacement cost* → biaya mengganti aset dengan yang baru.
 - *Discounted cash flow* → berbasis nilai kini arus kas, sangat teoretis tapi sulit diterapkan.
- **Tujuan utama teori akuntansi** → memperbaiki kualitas laporan keuangan agar lebih berguna bagi pengguna.

Secara keseluruhan, tujuan utama teori akuntansi adalah memperbaiki pelaporan dan akuntansi keuangan agar lebih bermanfaat bagi para pengguna informasi.